BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Model pembelajaran yang biasa digunakan di SMA Cakra Buana Kota Depok yang berlangsung saat ini masih bersifat konvesional dimana teknologi internet belum dimanfaatkan secara maksimal dan belum dijadikan sumber belajar yang bisa membantu mengembangkan pengetahuan siswa secara luas dan terbuka. Dengan Blended Learning siswa tidak hanya belajar di kelas pada waktu yang telah ditentukan (synchronous), akan tetapi siswa bisa belajar dimana saja dan waktu kapanpun (asynchronous). Model ini menggabungkan atau mencampurkan model pembelajaran berbasis web (web-based learning) dengan model pembelajaran tatap muka di kelas (face-to-face learning). Untuk kedua pembelajaran tersebut peniliti menggunakan salah satu aplikasi LMS (Learning Managment System) yang open source yakni Moodle.

Dari hasil eksperimen yang dilakukan di SMA Cakra Buana Kota Depok ditemukan bahwa:

 Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif level mengingat dalam mata pelajaran fisika yang menggunakan model Blended Learning dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

- Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif
 level memahami dalam mata pelajaran fisika yang menggunakan model Blended
 Learning dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model
 pembelajaran konvensional.
- 3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif level menerapkan dalam mata pelajaran fisika yang menggunakan model *Blended Learning* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada tingkat kepercayaan.
- 4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif level menganalisa dalam mata pelajaran Fisika yang menggunakan model Blended Learning dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Peningkatan mutu belajar siswa salah satunya bergantung pada model pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran. Di SMA Cakra Buana, guru harus mampu mengoperasikan komputer, minimalnya

mengoperasikan *microsoft office* seperti *excel, words* dan *power point*. Kemampuan ini bisa mendukung model *Blended Learning* yang sudah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran fisika untuk kelas X di SMA Cakra Buana Depok, maka direkomendasikan bagi guru lain pada mata pelajaran lain baik itu kelas X, XI atau XII untuk menerapkan model ini yang disesuaikan dengan karakteristik materinya dan bagi guru di sekolah lain disesuaikan dengan karakteristik lingkungan sekolahnya.

2. Bagi Sekolah

SMA Cakra Buana merupakan salah satau SMA swasta yang berstatus RSBI, untuk itu direkomendasikan lebih memperhatikan pada infrastruktur di sekolah. Dalam hal ini, perbaikan jaringan internet yang ada di lingkungan sekolah, baik itu WIFI maupun jaringan antar komputer yang lainnya.

Menurut tim IT sekolah tersebut, bandwith 256 Kbps masih cukup rendah dan idealnya hanya bisa digunakan oleh 24 PC (*Personal Computer*), sementara PC yang ada di sekolah tersebut lebih dari itu. Karena sekolah ini berada dalam lembaga pendidikan satu atap Sekolah Cakra Buana, mulai dari *Play Group*, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka jika ingin akses internet berjalan normal di SMA Cakra Buana, maka SMA

Cakra Buana harus memiliki bandwith sendiri, atau cara lain peningkatan bandwith menjadi 3-4 Mbps.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan di tingkat SMA dan hanya di SMA Cakra Buana Kota Depok saja. Untuk itu direkomendasikan dilakukan penelitian pada ranah afektif dan psikomotor di SMA lain baik di Kota Depok maupun luar Kota Depok, baik sekolah swasta maupun sekolah negeri.

